



KATALOG BPS : 5203007.3322

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN SEMARANG 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN SEMARANG 2014

Paddy and Crops Production In Semarang Regency 2014

Nomor Publikasi : 33223.1501
Katalog BPS : 5203007.3322
Ukuran Buku : 5,83 x 8,27 Inchi
Jumlah Halaman : ix + 50

Naskah :

Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Semarang

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Semarang

Penyusun :

Henri Wagiyanto, S.Pt., M.Ec. Dev., MA.
Adi Susanto, S.ST

Diterbitkan oleh:

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May quote the source is acknowledged

KATA PENGANTAR

Data pertanian terutama untuk tanaman padi dan palawija sangat dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan di bidang pertanian, baik bagi Pemerintah, swasta maupun pelaku usaha pertanian sendiri. Publikasi **“Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang Tahun 2014”** merupakan salah satu penyajian data pertanian untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Publikasi ini memuat data tanaman padi dan palawija yang mencakup segala sesuatu yang terkait didalamnya seperti luas tanam, luas puso, luas panen, hasil per hektar dan produksi yang dirinci menurut jenis tanaman dan sub round (Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember). Selain itu juga menyajikan data produksi padi/palawija menurut kecamatan sehingga bisa diketahui kecamatan-kecamatan yang memiliki potensi padi dan palawija.

Kepada semua pihak yang telah berperan sehingga publikasi ini terwujud kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang.

Semoga bermanfaat.

Ungaran, November 2015
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang

Kepala,


ROCHWAN, SE, MM
NIP. 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

List of Contain

Kata Pengantar <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi <i>List of Contain</i>	iv
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	v
Penjelasan <i>Explanation</i>	1
1. Pendahuluan <i>Introduction</i>	1
2. Data yang dikumpulkan <i>Data Collected</i>	1
3. Metodologi <i>Methodology</i>	2
4. Konsep dan Definisi <i>Concept and Definition</i>	4
Ulasan Singkat <i>Brief Review</i>	8
Tabel-Tabel <i>Tables</i>	11

DAFTAR TABEL

List of Tables

Tabel 1.1. Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang <i>Table</i> 2010 - 2014 (Ton) <i>Paddy and Crops Production of Semarang Regency 2010 - 2014 (Ton)</i>	12
Tabel 1.2. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Menurut <i>Table</i> Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Paddy By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	13
Tabel 1.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah <i>Table</i> Menurut Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Wetland Paddy By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	14
Tabel 1.4. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang <i>Table</i> Menurut Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Dryland Paddy By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	15
Tabel 1.5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Menurut <i>Table</i> Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Maize By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	16
Tabel 1.6. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai Menurut <i>Table</i> Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Soybean By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	17
Tabel 1.7. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah <i>Table</i> Menurut Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Peanut By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014</i>	18

Tabel 1.8. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Table</i> Sub Round di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Cassava By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014.....</i>	19
Tabel 1.9. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2010 - 2014 <i>Harvested Area, Yield per Hectare and Production of Sweet Potato By Sub Round in Semarang Regency 2010 - 2014.....</i>	20
Tabel 2.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan <i>Table</i> Padi Ladang di Kabupaten Semarang Tahun 2014 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy in Semarang Regency 2014.....</i>	21
Tabel 2.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dan <i>Table</i> Ubi Kayu di Kabupaten Semarang Tahun 2014 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Maize and Cassava in Semarang Regency 2014.....</i>	22
Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar dan <i>Table</i> Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2014 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato and Peanut in Semarang Regency 2014.....</i>	23
Tabel 2.4. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dan <i>Table</i> Kacang Hijau di Kabupaten Semarang Tahun 2014 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Soybean and Small Green Pea in Semarang Regency 2014.....</i>	24
Tabel 2.5. Kerusakan Tanaman (Puso) Tanaman Bahan Makanan Utama <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Damage Area of Main Food Plant in Semarang Regency 2014 (Ha).....</i>	25
Tabel 2.6. Luas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Semarang <i>Table</i> Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Wetland Paddy in Semarang Regency 2014 (Ha).....</i>	26

Tabel 2.7. Luas Tanaman Padi Varitas Hibrida di Lahan Sawah <i>Table</i> Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Hybrid Varieties Paddy in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	27
Tabel 2.8. Luas Tanaman Padi Varitas Unggul di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Superior Varieties Paddy in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	28
Tabel 2.9. Luas Tanaman Padi Varitas Lokal di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Local Varieties Paddy in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	29
Tabel 2.10. Luas Tanaman Padi Irigasi di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Irrigation Paddy in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	30
Tabel 2.11. Luas Tanaman Padi Non Irigasi di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Non Irrigation Paddy in Wet Land in Semarang Regency 2014(Ha)</i>	31
Tabel 2.12. Luas Tanaman Padi di Lahan Bukan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Dry Land Paddy in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	32
Tabel 2.13. Luas Tanaman Padi Varitas Unggul di Lahan Bukan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Superior Varieties Paddy in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	33
Tabel 2.14. Luas Tanaman Padi Varitas Lokal di Lahan Bukan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Domestic Varieties Paddy in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	34

Tabel 2.15. Luas Tanaman Jagung di Lahan Sawahdi Kabupaten <i>Table</i> Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Maize in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	35
Tabel 2.16. Luas Tanaman Jagung Varitas Hibrida di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Hybrid Varieties of Maize in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	36
Tabel 2.17. Luas Tanaman Jagung Varitas Komposit di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Composite Varieties of Maize in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	37
Tabel 2.18. Luas Tanaman Jagung Varitas Lokal di Lahan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Local Varieties of Maize in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	38
Tabel 2.19. Luas Tanaman Jagung di Lahan Bukan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Maize in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	39
Tabel 2.20. Luas Tanaman Jagung Varitas Hibrida di Lahan Bukan <i>Table</i> Sawahdi Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Hybrid Varieties of Maize in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	40
Tabel 2.21. Luas Tanaman Jagung Varitas Komposit di Lahan Bukan <i>Table</i> Sawahdi Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Composite Varieties of Maize in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	41
Tabel 2.22. Luas Tanaman Jagung Varitas Lokal di Lahan Bukan Sawah <i>Table</i> di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Local Varieties of Maize in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	42

Tabel 2.23. Luas Tanaman Kedelai di Lahan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Soybean in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	43
Tabel 2.24. Luas Tanaman Kedelai di Lahan Bukan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Soybean in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	44
Tabel 2.25. Luas Tanaman Kacang Tanah di Lahan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Peanut in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	45
Tabel 2.26. Luas Tanaman Kacang Tanah di Lahan Bukan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Peanut in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	46
Tabel 2.27. Luas Tanaman Ketela Pohon di Lahan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Cassava in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	47
Tabel 2.28. Luas Tanaman Ketela Pohon di Lahan Bukan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Cassava in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	48
Tabel 2.29. Luas Tanaman Ketela Rambat di Lahan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Sweet Potato in Wet Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	49
Tabel 2.30. Luas Tanaman Ketela Rambat di Lahan Bukan Sawah Table di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha) <i>Planted Area of Sweet Potato in Dry Land in Semarang Regency 2014 (Ha)</i>	50

PENJELASAN

1. Pendahuluan

Angka produksi pertanian tanaman pangan, baik padi maupun palawija di Kabupaten Semarang merupakan hasil perhitungan bersama antara Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. Hasil Perhitungan tersebut selanjutnya oleh BPS Pusat ditetapkan sebagai angka tetap. Informasi produksi tanaman pangan sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan antara lain perencanaan produksi, kebijakan harga, penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penyusunan Neraca Bahan Makanan dan sebagainya.

2. Data Yang Dikumpulkan

Produksi padi/palawija merupakan hasil perkalian antara variabel luas panen dengan rata-rata produksi per hektar (hasil per hektar). Pengumpulan data luas panen menggunakan Daftar SP-Padi dan SP-Palawija yang dilaporkan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) setiap bulan. Sementara, untuk pengumpulan data rata-rata

EXPLANATION

1. Prologue

Crop production figures, both rice and secondary crops in Semarang Regency is the calculation result in the coordination between the Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency and Statistics of Semarang Regency. Then, the calculation results are determined by BPS as fixed figures. Crop production information is useful for various purposes such as production planning, pricing policies, the composing of the Gross Regional Domestic Product (GRDP), Compiling of Food Balance Sheets and others.

2. Data Collected

Production of paddy/crops is the result of multiplying the variable of harvested area and a production average per hectare (yield per hectare). The collection of harvested area data uses SP-Paddy List and SP-Crops List reported monthly by the Sub-district Head of Branch Service (KCD) of Agriculture. Meanwhile, for the data collection on average

produksi per hektar menggunakan Daftar Sub-S.

Informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Padi adalah berupa data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas kerusakan/ puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman padi. Sedangkan informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Palawija meliputi data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas panen muda, pakan ternak (tidak semua), luas kerusakan/puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman palawija.

3. Metodologi

a. Luas Panen.

Pengumpulan data luas panen menggunakan metode pelaporan secara lengkap dengan registrasi pada setiap kecamatan dan dilaporkan secara rutin bulanan. Luas panen kabupaten merupakan rekapitulasi luas panen per kecamatan, sedangkan luas panen kecamatan merupakan rekapitulasi luas panen per desa/kelurahan.

production per hectare uses Sub-S List.

The Information obtained from the SP-Paddy List are data of planted area in the beginning of this month (equivalent with the end of last month), the harvested area, damage area, new planted area, and the planted area of paddy at the end of this month. While the information gleaned from the list of SP-Crops covers the planted area at in the beginning of this month, the harvested area, young harvested area, animal feed (not all), damage area, new planted, and the area of crop planted at the end of this month.

3. Methodology

a. Harvested Area

The data of harvested area are collected using monthly report of sub-district registration. Harvested area of regency is a sum of harvested area of sub-districts, while harvested area of sub-district is a sum of harvested area of villages.

b. Hasil Per Hektar.

Pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan metode pencacahan sampel pada rumah tangga terpilih di setiap kecamatan. Pemilihan rumah tangga tani didasarkan pada hasil pemutakhiran rumah tangga pertanian pada blok sensus terpilih pada 1-2 minggu sebelum sub round berjalan.

Blok sensus yang digunakan adalah blok sensus potensi pertanian hasil listing/pemetaan Sensus Penduduk 2010. Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan jadwal panen petani terpilih sampel memanen tanamannya dan secara bersama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan Kepala Cabang Dinas (KCD) sesuai dengan pembagian tugasnya.

c. Produksi.

Produksi padi/palawija merupakan perkalian luas panen padi/palawija dengan rata-rata per hektar padi/palawija di suatu wilayah.

b. *Yield per Hectare*

Yield rate data is collected by using enumeration sample of household that selected in sub-district. The farmer household is chosen as a sample based on the result of agriculture household updating at census block on a couple weeks before sub round running.

Census block used is the census block that containing agriculture potential resulted from listing/mapping of Population Census 2010. Ubinan is conducted coincide with harvesting schedule of sample farmer, and carried out by Sub-district Statistics Coordinator and Sub-district Head of Branch Service (KCD) of Agriculture.

c. *Production*

Paddy/crops production is a result of multiplying the variable of harvested area of paddy/ crops with an average production of that plant per hectare (yield per hectare).

4. Konsep dan Definisi

a. Tanaman Padi.

Tanaman padi ada 2 (dua) jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam diladang atau tanah kering.

b. Tanaman Palawija

Tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar yang ditanam baik di lahan sawah maupun lahan kering.

c. Tanah Sawah

Tanah sawah adalah tanah pertanian (ladang pertanian) yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya status tanah tersebut. Berdasarkan metode pengairannya, tanah sawah dibedakan menjadi sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi dan lain-lain.

4. Concept and Definition

a. Paddy Plant

Paddy is classified into two categories; wetland paddy and dry land paddy. Wetland paddy is the paddy that planted in wetland, while dry land paddy in dry land.

b. Crops Plant

Crops in this term is including maize, soybean, peanut, greenbeans, cassava and sweet potato, which is planted both in wetland or dry land.

c. Wetland

Wet land is an agriculture land that are checkered and bordered by an embankment (dike / channel) to hold water that is usually planted with wetland paddy regardless of which status of the land gained. Based on the method of irrigation, land is classified into paddy irrigation, rained paddy, tidal paddy fields, swampy fields, seepage, marshes planted with paddy and others

d. Tanah Kering

Tanah Kering adalah semua tanah selain tanah sawah yang biasanya ditanami tanaman palawija/padi ladang seperti pekarangan, tanah kebun (tegalan), tanah huma dan lain-lain. Tanah yang berstatus tanah sawah namun tidak berfungsi sebagai tanah sawah lagi, dimasukkan ke dalam tanah kering.

e. Luas Panen Berhasil

Yang dimaksud luas panen berhasil adalah tanaman (padi/palawija) yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11%).

Kerusakan yang terjadi mungkin disebabkan oleh serangan jasad pengganggu atau mendapat bencana alam. Luas panen bersih adalah luas panen yang didapatkan dari laporan SP-Padi dan SP-Palawija serta telah direkapitulasi dari hasil pengolahan SP dikalikan dengan konversi galengan/ pematang.

d. *Dry land*

Dry land is all land except wet land. It is commonly planted with crops / dry land paddy such as land of house surrounding, garden land (dryland) and other field for dry land cultivation plant. The land that having wetland status but no longer serve as wetland for planting wetland paddy categorized as dry land.

e. *Succeed Harvested Area*

The definition of succeed harvested area is the plant (paddy/crops) harvested after the plant is mature enough. It is categorized also as successful harvested crops if the part of results still can be harvested at least 11% after having damage experience.

The damage might be caused by infected or attacked by organism/ micro-organism or disaster. The net harvested area is obtained from recapitulation of SP-Paddy and SP-Crops and multiplied by conversion rate.

f. Luas Kerusakan/Puso

Luas kerusakan/puso adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), dampak perubahan iklim, dan atau oleh sebab lainnya (banjir, gempa bumi dan lain-lain).

g. Luas Panen Muda

Luas Panen Muda adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Khusus untuk *baby corn* tidak dicakup dalam kegiatan pengumpulan data tanaman pangan.

h. Rata-rata Produksi per Hektar

Hasil per hektar dari pengolahan Daftar Sub-S merupakan hasil per hektar dalam bentuk gabah kering panen per satuan luas panen bersih. Untuk mendapatkan hasil per hektar gabah kering giling panen tersebut harus dikalikan dengan konversi pengeringan.

i. Produksi Padi

Produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen bersih

f. *Damage area*

Damage area is an area experiencing damage caused by organism/microorganism, weather change impact, and others like flood, landslide etc.

g. *Young Harvested Area*

Young harvested area is the plant that harvested younger or not the same as its purpose, like corn and soybeans that must be harvested in dry seed. Specifically for baby corn, it is not covered in this survey.

h. *Production Average per hectare*

Yield per hectare of Sub-S Processing is a yield per hectare in the form of dry grain crop harvest per net area harvested. To obtain the yield per hectare of dry milled grain harvest should be multiplied by the drying conversion rate.

i. *Paddy Production*

Paddy production is obtained form the calculation of the net paddy harvested area and its yield

dengan hasil per hektar untuk setiap subround (4 bulan). Kemudian dijumlahkan dalam satu tahun, sehingga hasil per hektar satu tahun merupakan hasil bagi antara produksi satu tahun dengan luas panen bersih satu tahun.

j. Bentuk Produksi

- i. Padi sawah berupa gabah kering giling
- ii. Padi ladang berupa gabah kering giling
- iii. Jagung berupa pipilan kering
- iv. Ubi kayu berupa ubi kayu basah
- v. Ubi jalar berupa ubi jalar basah
- vi. Kacang tanah berupa biji kering
- vii. Kedelai berupa biji kering

k. Subround

Subround adalah periode waktu yang lamanya empat bulan, biasanya merupakan periode yang digunakan oleh petani untuk menanam padi atau palawija sampai dengan memungut hasil panennya. Pembagian subround dalam satu tahun adalah sebagai berikut: (Januari–April) Subround 1; (Mei–Agustus) Subround 2; (September–Desember) Subround 3.

rate for each Sub Round (4 months), then summed into one year (3 sub round). So the yield rate per hectare of one year is the quotient of one year production divided by the net harvested area in one year.

j. Production Forms

- i. *Wetland paddy is in dry grain milled*
- ii. *Dryland paddy is in dry grain milled*
- iii. *Maize is in dry seed*
- iv. *Cassava is in wet cassava*
- v. *Sweet potato is in wet sweet potato*
- vi. *Peanuts is in dry seed*
- vii. *Soybeans is in dry seed*

k. Sub Round

Sub-round is the time period of four months duration, commonly used by farmers to grow paddy or crops until harvesting the crop. In one year has 3 sub rounds as follows: (January–April) the first Sub Round; (May–August) the second Sub round; and (September–December) the third Sub Round.

ULASAN SINGKAT

Kebutuhan pokok untuk makanan sehari-hari penduduk Kabupaten Semarang adalah beras. Beras yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Semarang berasal dari produksi Kabupaten Semarang sendiri dan dari luar Kabupaten Semarang. Beras adalah komoditi yang dihasilkan dari pengolahan padi gabah kering giling di pusat-pusat penggilingan padi atau *Rice Milling Unit* (RMU).

Perkembangan produksi padi di Kabupaten Semarang dalam lima tahun terakhir menunjukkan kondisi yang fluktuatif, menurun di tahun 2011 kemudian meningkat cukup signifikan di tahun 2012 namun sedikit menurun lagi di tahun 2013 dan kembali meningkat signifikan di tahun 2014.

Kondisi ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain cuaca yang tidak bisa dikendalikan oleh manusia dan usaha pemerintah untuk meningkatkan produksi padi. Pada tahun 2014 dapat dikatakan cukup berhasil dikarenakan cuaca yang mendukung dan usaha-usaha pemerintah melalui program-programnya banyak yang berhasil.

BRIEF REVIEW

Rice is the daily main food of Semarang Regency people. It is produced by Semarang Regency itself or by other regencies surrounding. Rice is a commodity that processed by the Rice Milling Unit (RMU).

The growth of paddy production of Semarang Regency in the last five years demonstrated fluctuation. In 2011 paddy production go down, but then escalated significantly enough in 2012 and then go down again in 2013. After that it jumped significantly again in 2014.

This condition is caused by many factors among others are weather that can not be controled by human and then government efforts to increase paddy production. In 2014, It can be said a success because supported by the good weather dan many government programs can be applicated as expected and success.

Hal ini tercermin pada meningkatnya produktivitas padi dari 53,18 kw/ha di tahun 2013 menjadi 56,75 atau naik sebesar 6,71 persen di tahun 2014.

Pada tahun 2014 serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dapat ditekan sehingga luas tanaman yang puso berkurang 310 ha di tahun 2013 menjadi 196 ha untuk tanaman padi dan 13 ha untuk tanaman jagung pada tahun 2014. Bahkan provitasnya dapat ditingkatkan.

Luas panen tanaman padi tahun 2014 kembali meningkat menjadi 38.510 ha dari 38.095 ha di tahun 2012 atau naik sebesar 1,09 persen. Dikarenakan produktivitas juga meningkat maka produksi padi di tahun 2014 juga naik menjadi 218.529 ton dari 202.576 ton di tahun 2013 atau meningkat sebesar 7,88 persen.

Namun untuk padi ladang produksinya sedikit menurun dari 5.758 ton di tahun 2013 menjadi 5,401 ton di tahun 2014 atau turun sebesar -0.06 persen.

It showed by the increasing of yield per hectare in 2014 that escalating from 5.18 kw per hectare in 2013 to be 56.76 kw per hectare or increase 6.71 percent.

In 2014 organism attacks in 2013 could be suppressed in the term of damage area from 310 ha in 2013 to be 196 ha in 2014 for paddy and 13 ha for corn. Moreover the productivity could be impressive increased.

Harvested area of paddy in 2014 back to increase from 38,095 ha in 2013 to be 38,510 ha or go up by 1.09 percent. Due to the increase of paddy productivity, the paddy production in 2014 elevate from 202,576 ton in 2013 to 218,529 ton or go up 7.88 percent.

On the other hand, the dry land paddy production a little bit decrease from 5,758 ton in 2013 to go down 5,401 ton or go down by -0.06 percent.

Berdasarkan jenis varietas padi yang ditanam oleh petani di Kabupaten Semarang, pada tahun 2014 sebagian besar petani menanam padi varietas unggul sebesar 92,66 persen, sementara hibrida hanya 2,56 persen dan lokal 4.77 persen.

Selain beras, produksi pertanian yang mengandung banyak karbohidrat sebagai pengganti atau pelengkap beras adalah palawija, seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, dan kacang tanah.

Produksi Palawija di Kabupaten Semarang selama tahun 2014 yang mengalami peningkatan adalah jagung, kedelai dan kacang tanah yang sebagian besar peningkatan produksi disebabkan oleh peningkatan produktifitas tanaman tersebut. Sementara untuk ubi kayu dan ubi jalar produksinya menurun. Disebabkan penurunan luas panen untuk ubi kayu dan penurunan produktifitas untuk ubi jalar.

Pada tahun 2014, penyumbang produksi padi terbesar adalah Kecamatan Suruh sebesar 31.547 ton, diikuti oleh Kecamatan Susukan sebesar 24.401 ton dan Kecamatan Bringin sebesar 21.021 ton.

Based on the type of variety of paddy, grown by farmers in Semarang Regency, in 2014, most farmers plant the superior varieties of paddy by 92.66 percent, while the hybrid is only 2.56percent and local 4.77 percent.

Besides rice, other agricultural production which contains a lot of carbohydrates as substitution goods or complement goods are crops, like corn, cassava, sweet potato, soybean, and peanut.

Crops production in Semarang Regency for 2014 that experiencehaving increase are corn, soybean dan peanut. Most of them are caused by the increase of productivity. Meanwhile the production of cassava and sweet potato are go down that caused by the the decrease of harvested area for cassava and productivity for sweet potato.

In 2014, the greatest contributor of paddy production is Suruh Sub-District as 31,547 ton, followed by Susukan Sub-District as 24,401 ton and Bringin Sub-district as 21,021 ton.

<http://semarangkab.bps.go.id>

TABEL-TABEL *TABLES*

Tabel 1.1
Table

Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang
2010 - 2014 (Ton)
Paddy and Crops Production of Semarang Regency
2010 - 2014 (Ton)

Komoditas <i>Commodity</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi <i>Paddy</i>	196.027	193.253	205.242	202.576	218.529
Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	195.171	192.221	201.659	196.818	213.128
Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	856	1.032	3.583	5.758	5.401
Jagung <i>Maize</i>	61.944	50.043	59.851	61.161	71.486
Kedelai <i>Soybean</i>	1.578	431	157	134	198
Kacang Tanah <i>Peanut</i>	1.096	1.934	2.919	2.226	3.126
Ubi Kayu <i>Cassava</i>	23.451	42.744	58.635	49.511	34.812
Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	11.216	29.803	31.865	24.547	19.903

Tabel 1.2
Table

Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi
Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Paddy
By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	13.354	52,51	70.118	15.030	55,19	82.947
2011	12.781	55,24	70.606	15.606	49,53	77.301
2012	11.524	54,47	62.775	15.341	55,21	84.694
2013	13.874	53,13	73.710	14.428	52,19	75.299
2014	14.469	52,73	76.289	14.907	53,60	79.900

Tabel 1.2. Lanjutan (Continued)

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	8.218	52,28	42.962	36.602	53,56	196.027
2011	7.258	62,48	45.346	35.645	54,22	193.253
2012	9.391	61,52	57.773	36.256	56,61	205.242
2013	9.793	54,70	53.568	38.095	53,18	202.576
2014	9.134	68,25	62.340	38.510	56,75	218.529

Tabel 1.3 Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Wetland Paddy By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	13.149	52,71	69.308	15.028	55,19	82.940
2011	12.562	55,47	69.681	15.581	49,55	77.204
2012	10.664	55,55	59.239	15.329	55,22	84.647
2013	12.647	53,84	68.091	14.390	52,23	75.159
2014	13.133	53,98	70.892	14.906	53,60	79.896

Tabel 1.3. Lanjutan (Continued)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	8.207	52,30	42.923	36.384	53,64	195.171
2011	7.255	62,49	45.336	35.398	54,30	192.221
2012	9.391	61,52	57.773	35.384	56,99	201.659
2013	9.793	54,70	53.568	36.830	53,44	196.818
2014	9.134	68,25	62.340	37.173	57,33	213.128

Tabel 1.4 Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Dryland Paddy By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	205	39,51	810	2	32,60	7
2011	219	42,25	925	25	38,92	97
2012	860	41,12	3.536	12	38,92	47
2013	1.227	45,79	5.618	38	36,81	140
2014	1.336	40,40	5.397	1	39,36	4

Tabel 1.4. Lanjutan (*Continued*)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	11	31,20	34	218	39,27	856
2011	3	33,52	10	247	41,78	1.032
2012	-	-	-	872	41,09	3.583
2013	-	-	-	1.265	45,52	5.758
2014	-	-	-	1.337	40,40	5.401

Tabel 1.5 Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung
Table 1.5 Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
*Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Maize
 By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014*

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	9.109	35,94	32.738	3.637	62,27	22.648
2011	7.939	34,40	27.310	3.937	39,94	15.724
2012	8.019	42,96	34.450	3.537	49,07	17.356
2013	9.523	45,25	43.092	3.602	38,99	14.044
2014	8.385	51,25	42.973	3.594	52,86	18.998

Tabel 1.5. Lanjutan (Continued)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	1.248	52,55	6.558	13.994	44,26	61.944
2011	1.315	53,30	7.009	13.191	37,94	50.043
2012	951	84,60	8.045	12.507	47,85	59.851
2013	956	42,10	4.025	14.081	43,43	61.161
2014	1.610	59,10	9.515	13.589	52,61	71.486

Tabel 1.6 Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai
Table Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Soybean
By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	226	13,82	312	93	13,68	127
2011	19	13,91	26	135	12,40	167
2012	33	14,21	47	58	10,39	60
2013	-	-	-	25	12,87	32
2014	6	12,87	8	28	12,34	35

Tabel 1.6. Lanjutan (*Continued*)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	823	13,83	1.138	1.142	13,82	1.578
2011	172	13,83	238	326	13,22	431
2012	36	13,83	50	127	12,36	157
2013	74	13,78	102	99	13,55	134
2014	111	14,02	156	145	13,65	198

Tabel 1.7 Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Peanut By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	60	8,96	54	476	9,06	431
2011	301	11,26	339	998	9,93	991
2012	726	10,78	783	1.109	10,85	1.203
2013	852	11,14	949	1.128	7,36	830
2014	541	8,47	458	1.029	14,92	1.535

Tabel 1.7. Lanjutan (Continued)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	483	12,65	611	1.019	10,76	1.096
2011	524	11,52	604	1.823	10,61	1.934
2012	727	12,84	933	2.562	11,39	2.919
2013	543	8,23	447	2.523	8,82	2.226
2014	730	15,52	1.133	2.300	13,59	3.126

Tabel
Table 1.8

Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu
Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Casava
By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	668	161,79	10.808	329	104,80	3.448
2011	334	277,76	9.277	606	186,08	11.276
2012	441	286,23	12.623	664	295,68	19.633
2013	373	277,76	10.360	432	274,67	11.866
2014	385	264,96	10.201	495	220,73	10.926

Tabel 1.8. Lanjutan (*Continued*)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	569	161,61	9.195	1.566	149,75	23.451
2011	627	353,92	22.191	1.567	272,78	42.744
2012	995	265,12	26.379	2.100	279,21	58.635
2013	1.150	237,26	27.285	1.955	253,25	49.511
2014	942	145,28	13.685	1.822	191,07	34.812

Tabel 1.9
Table

Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi jalar
Menurut Subround di Kabupaten Semarang 2010 - 2014
*Harvested Area, Yield per Hectar and Production of Sweet Potato
By Subround In Semarang Regency 2010 - 2014*

Tahun Year	Januari – April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	193	178,00	3.435	81	130,81	1.060
2011	489	277,12	13.551	122	261,92	3.195
2012	607	333,28	20.230	169	261,92	4.426
2013	573	271,01	15.529	134	182,08	2.440
2014	716	133,34	9.547	149	232,46	3.464

Tabel 1.9. Lanjutan (*Continued*)

Tahun Year	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi	Luas Panen	Hasil per Hektar	Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Yield per Hectare</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Kw)	(Ton)	(Ha)	(Kw)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	178	377,60	6.721	452	248,15	11.216
2011	351	372,00	13.057	962	309,80	29.803
2012	298	241,92	7.209	1.074	296,69	31.865
2013	263	250,13	6.578	970	253,06	24.547
2014	321	214,72	6.893	1.186	167,82	19.903

Tabel : 2.1
Table

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Semarang Tahun 2014
Harvested Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy in Semarang Regency 2014

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>			Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Getasan	15	67	44,66	1	4	40,28
020. Tengaran	1.248	7.246	58,06	-	-	-
030. Susukan	3.721	24.401	65,58	-	-	-
031. Kaliwungu	2.157	14.398	66,75	72	335	46,46
040. Suruh	5.537	30.959	55,91	150	589	39,26
050. Pabelan	3.437	19.257	56,03	225	902	40,10
060. Tuntang	2.252	12.188	54,12	129	490	38,00
070. Banyubiru	1.867	11.175	59,86	-	-	-
080. Jambu	748	4.082	54,57	-	-	-
090. Sumowono	574	2.989	52,08	-	-	-
100. Ambarawa	1.475	8.939	60,61	-	-	-
101. Bandungan	955	4.502	47,15	-	-	-
110. Bawen	1.930	10.642	55,14	-	-	-
120. Bringin	3.600	20.658	57,38	92	363	39,41
121. Bancak	1.724	9.135	52,99	475	1.943	40,89
130. Pringapus	1.718	9.566	55,68	139	567	40,76
140. Bergas	1.521	8.239	54,17	-	-	-
151. Ungaran Barat	1.423	7.723	54,27	-	-	-
152. Ungaran Timur	1.271	6.961	54,77	54	210	38,81
Jumlah/Total 2014	37.173	213.128	57,33	1.337	5.401	40,40
2013	36.830	196.818	53,44	1.265	5.758	45,52
2012	35.384	201.659	56,99	872	3.583	41,09
2011	35.398	192.221	54,30	247	1.032	41,78
2010	36.384	195.171	53,64	218	856	39,27

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
Source : BPS-Statistics of Semarang Regency and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.2
Table

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dan Ketela Pohon di Kabupaten Semarang Tahun 2014
Harvested Area, Production and Yield Rate of Maize and Cassava in Semarang Regency 2014

Kecamatan <i>District</i>	Jagung/Maize			Ketela Pohon/Cassava		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Production</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Production</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Getasan	2.378	13.199	55,51	30	621	207,11
020. Tenganan	492	2.646	53,79	222	4.881	219,87
030. Susukan	383	2.133	55,68	270	6.070	224,81
031. Kaliwungu	803	4.133	51,47	173	2.887	166,85
040. Suruh	150	749	50,05	187	4.559	243,80
050. Pabelan	422	2.331	55,23	50	727	145,35
060. Tuntang	257	1.313	51,10	83	1.108	133,45
070. Banyubiru	154	743	48,35	52	994	191,15
080. Jambu	59	309	52,34	12	139	115,96
090. Sumowono	1.859	8.691	46,75	102	2.020	198,03
100. Ambarawa	3	16	53,37	22	340	154,73
101. Bandungan	307	1.530	49,88	76	1.395	183,62
110. Bawen	98	525	53,75	92	1.807	196,43
120. Bringin	2.028	11.131	54,89	105	1.905	181,45
121. Bancak	1.346	7.385	54,87	20	309	154,56
130. Pringapus	2.092	10.773	51,50	21	389	185,03
140. Bergas	395	2.080	52,66	71	1.112	156,58
151. Ungaran Barat	40	204	51,04	14	197	140,71
152. Ungaran Timur	325	1.594	49,09	220	3.351	152,34
Jumlah/Total 2014	13.589	71.486	52,61	1.822	34.812	191,06
2013	14.081	61.161	43,44	1.955	49.511	253,25
2012	12.507	59.851	47,85	2.100	58.635	279,21
2011	13.191	50.043	37,94	1.567	42.744	272,78
2010	13.983	65.333	46,72	1.908	33.264	174,34

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
Source : BPS-Statistics of Semarang Regency and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.3
Table

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar dan Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2014
Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet potatoes and Peanuts in Semarang Regency 2014

Kecamatan <i>Distict</i>	Ubi Jalar/Sweet potatoes			Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Getasan	13	211	161,92	-	-	-
020. Tengaran	8	142	179,57	11	13	11,44
030. Susukan	77	1.407	182,73	53	71	13,43
031. Kaliwungu	17	285	168,24	413	581	14,07
040. Suruh	137	2.587	188,83	101	114	11,32
050. Pabelan	6	98	163,33	480	698	14,55
060. Tuntang	18	295	164,27	3	4	13,33
070. Banyubiru	80	1.295	161,88	16	24	14,94
080. Jambu	3	51	170,00	-	-	-
090. Sumowono	214	3.412	159,42	11	16	14,55
100. Ambarawa	10	178	179,07	3	4	12,15
101. Bandungan	107	1.773	165,65	-	-	-
110. Bawen	74	1.375	185,96	25	29	11,50
120. Bringin	-	-	-	230	295	12,85
121. Bancak	17	305	179,12	317	336	10,60
130. Pringapus	6	102	169,17	24	31	12,85
140. Bergas	375	5.997	159,73	441	613	13,91
151. Ungaran Barat	16	258	161,50	92	172	18,70
152. Ungaran Timur	8	135	169,25	80	125	15,63
<hr/>						
Jumlah/Total 2014	1.186	19.904	167,81	2.300	3.126	13,59
2013	970	24.547	253,06	2.523	2.226	8,82
2012	1.074	31.865	296,69	2.562	2.919	11,39
2011	962	29.803	309,80	1.823	1.934	10,61
2010	668	19.860	297,31	1.223	1.309	10,70

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
Source : BPS-Statistics of Semarang Regency and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.4
Table

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dan Kacang Hijau di Kabupaten Semarang Tahun 2014
Harvested Area, Production and Yield Rate of Soybean and Green beans in Semarang Regency 2014

Kecamatan <i>District</i>	Kedelai/Soybeans			Kacang Hijau/Green beans		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Pro-duksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Rata rata <i>Yield Rate</i> (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Getasan	-	-	-	-	-	-
020. Tengaran	-	-	-	-	-	-
030. Susukan	13	17	13,46	-	-	-
031. Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040. Suruh	3	4	13,91	-	-	-
050. Pabelan	24	31	12,94	-	-	-
060. Tuntang	-	-	-	-	-	-
070. Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080. Jambu	-	-	-	-	-	-
090. Sumowono	-	-	-	-	-	-
100. Ambarawa	1	1	12,46	-	-	-
101. Bandungan	-	-	-	-	-	-
110. Bawen	-	-	-	-	-	-
120. Bringin	72	100	13,92	-	-	-
121. Bancak	31	44	14,03	-	-	-
130. Pringapus	1	1	12,32	-	-	-
140. Bergas	-	-	-	-	-	-
151. Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152. Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2014	145	199	13,72	-	-	-
2013	99	134	13,55	-	-	-
2012	127	157	12,36	-	-	-
2011	326	431	13,22	-	-	-
2010	1.139	1.472	12,92	-	-	-

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
Source : BPS-Statistics of Semarang Regency and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.5. Kerusakan Tanaman (Puso) Tanaman Bahan Makanan Utama di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
Table Damage of Main Food Plant in Semarang Regency 2014 (Ha)

Bulan/ Month	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kede- lai Soya beans	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Hijau Green beans	Ubi Kayu Cassa va	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari	50	-	-	-	-	-	-	-
02. Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Maret	6	-	-	-	-	-	-	-
04. April	23	-	13	-	-	-	-	-
05. Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Juli	70	-	-	-	-	-	-	-
08. Agustus	4	-	-	-	-	-	-	-
09. September	6	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	18	-	-	-	-	-	-	-
11. November	2	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	17	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ 2014	196	-	13	-	-	-	-	-
Total 2013	310	-	-	-	-	-	-	-
2012	968	5	48	-	-	-	-	-
2011	561	-	-	44	-	-	-	-
2010	543	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
 Source : BPS-Statistics of Semarang Regency
 and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.6
Table

Luas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
Planted Area of Wetland Paddy In Semarang Regency 2014 (Ha)

Bulan Month	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Sucessfully Harvested	Tanam Baru New Planted	Rusak/ Puso Damaged	Tanaman Akhir Bulan Planted Area End of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	13.637	1.555	3.838	51	15.869
2. Februari	15.869	1.942	2.777	-	16.704
3. Maret	16.704	4.207	4.427	6	16.918
4. April	16.918	5.379	4.463	23	15.479
5. Mei	15.479	3.835	4.030	-	15.674
6. Juni	15.674	3.022	2.448	-	15.100
7. Juli	15.100	4.102	1.370	72	12.296
8. Agustus	12.296	4.448	1.473	4	9.317
9. September	9.317	4.030	2.075	6	7.356
10. Oktober	7.356	2.438	1.785	18	6.685
11. November	6.685	1.366	4.814	2	10.131
12. Desember	10.131	1.606	6.275	18	14.782
Jumlah/Total	XXX	38.430	39.775	200	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang
Source : BPS-Statistics of Semarang Regency
and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.7

Table

Luas Tanaman Padi Varitas Hibrida di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)*Planted Area of Hibrida Varieties Paddy in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman		Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested			Akhir Bulan Planted Area End of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	975	-	25	-	1.000
2. Februari	1.000	225	-	-	775
3. Maret	775	175	-	-	600
4. April	600	575	-	-	25
5. Mei	25	25	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	-	-	75	-	75
10. Oktober	75	-	45	-	120
11. November	120	-	275	-	395
12. Desember	395	-	605	-	1.000
Jumlah/Total	XXX	1.000	1.025	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.8

Table

Luas Tanaman Padi Varitas Unggul di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Superior Varieties Paddy in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Successfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	12.193	1.503	3.592	44	14.238
2. Februari	14.238	1.608	2.624	-	15.254
3. Maret	15.254	3.883	4.223	6	15.588
4. April	15.588	5.152	4.281	23	14.694
5. Mei	14.694	3.589	3.815	-	14.920
6. Juni	14.920	2.819	2.366	-	14.467
7. Juli	14.467	3.933	1.276	72	11.738
8. Agustus	11.738	4.281	1.384	4	8.837
9. September	8.837	3.815	1.896	6	6.912
10. Oktober	6.912	2.356	1.669	18	6.207
11. November	6.207	1.272	4.394	2	9.327
12. Desember	9.327	1.517	5.334	18	13.126
Jumlah/ <i>Total</i>	XXX	35.728	36.854	193	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.9

Table

Luas Tanaman Padi Varitas Lokal di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Domestic Varieties Paddy in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan <i>Month</i>	Tanaman			Rusak/ Puso <i>Damaged</i>	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Successfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>		Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	469	52	221	7	631
2. Februari	631	109	153	-	675
3. Maret	675	149	204	-	730
4. April	730	152	182	-	760
5. Mei	760	221	215	-	754
6. Juni	754	203	82	-	633
7. Juli	633	169	94	-	558
8. Agustus	558	167	89	-	480
9. September	480	215	104	-	369
10. Oktober	369	82	71	-	358
11. November	358	94	145	-	409
12. Desember	409	89	336	-	656
Jumlah/Total	XXX	1.702	1.896	7	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.10

Table

Luas Tanaman Padi Irigasi di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Irrigation Paddy in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	11.229	1.433	2.614	51	12.359
2. Februari	12.359	1.317	2.043	-	13.085
3. Maret	13.085	3.399	2.898	6	12.578
4. April	12.578	5.026	3.727	16	11.263
5. Mei	11.263	2.611	3.913	-	12.565
6. Juni	12.565	2.038	2.291	-	12.818
7. Juli	12.818	2.902	1.317	-	11.233
8. Agustus	11.233	3.712	1.456	4	8.973
9. September	8.973	3.913	2.050	6	7.104
10. Oktober	7.104	2.281	1.762	14	6.571
11. November	6.571	1.313	2.289	2	7.545
12. Desember	7.545	1.593	4.770	18	10.704
Jumlah/Total	XXX	31.538	31.130	117	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.11

Luas Tanaman Padi Non Irigasi di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Area of Non Irrigation Paddy in Wet Land
in Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n <i>Month</i>	Tanaman		Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Successfully Harvested</i>			Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	2.408	122	1.224	-	3.510
2. Februari	3.510	625	734	-	3.619
3. Maret	3.619	808	1.529	-	4.340
4. April	4.340	853	736	7	4.216
5. Mei	4.216	1.224	117	-	3.109
6. Juni	3.109	984	157	-	2.282
7. Juli	2.282	1.200	53	72	1.063
8. Agustus	1.063	736	17	-	344
9. September	344	117	25	-	252
10. Oktober	252	157	23	4	114
11. November	114	53	2.525	-	2.586
12. Desember	2.586	13	1.505	-	4.078
Jumlah/ <i>Total</i>	XXX	6.892	8.645	83	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.12

Luas Tanaman Padi di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

Table

Dry Land Paddy Area In Semarang Regency 2014 (Ha)

B u l a n <i>Month</i>	Tanaman			Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>		Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1.336	-	-	-	1.336
2. Februari	1.336	839	1	-	498
3. Maret	498	492	-	-	6
4. April	6	5	-	-	1
5. Mei	1	1	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-
11. November	-	-	400	-	400
12. Desember	400	-	30	-	430
Jumlah/Total	XXX	1.337	431	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.13

Luas Tanaman Padi Varitas Unggul di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

Table

Planted Area of Hibrida Varieties Paddy in Dry Land

In Semarang Regency 2014 (Ha)

B u l a n <i>Month</i>	Tanaman			Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>		Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1.211	-	-	-	1.211
2. Februari	1.211	752	-	-	459
3. Maret	459	454	-	-	5
4. April	5	5	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	817	-	817
11. November	817	-	393	-	1.210
12. Desember	1.210	-	30	-	1.240
Jumlah/ <i>Total</i>	XXX	1.211	1.240	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.14

Luas Tanaman Padi Varitas Lokal di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)*Planted Area of Domestic Varieties Paddy in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n <i>Month</i>	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	125	-	-	-	125
2. Februari	125	87	1	-	39
3. Maret	39	38	-	-	1
4. April	1	-	-	-	1
5. Mei	1	1	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-
11. November	-	-	7	-	7
12. Desember	7	-	-	-	7
Jumlah/ <i>Total</i>	XXX	126	8	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

*Source : BPS-Statistics of Semarang Regency**and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency*

Tabel : 2.15

Table

Luas Tanaman Jagung di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)*Planted Area of Maize in Wet Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman	Dipanen Berhasil Successfully End of Last Month	Dipanen Muda Young Harsvested	Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ Puso Damaged	Tanaman Akhir Planted Area End of This Month
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month			Hijauan Pakan Ternak Harvest for Animal Feed		(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	1.326	242	2	-	13	-	1.095
2. Februari	1.095	367	3	-	16	-	741
3. Maret	741	602	2	-	19	-	156
4. April	156	109	2	-	82	-	127
5. Mei	127	12	2	-	182	-	295
6. Juni	295	14	3	3	130	-	405
7. Juli	405	16	9	-	220	-	600
8. Agustus	600	75	9	-	398	-	914
9. September	914	169	3	-	155	-	897
10. Oktober	897	126	3	-	290	-	1.058
11. November	1.058	225	10	-	667	-	1.490
12. Desember	1.490	394	2	-	287	-	1.381
Jumlah/Total	XXX	2.351	50	3	2.459	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.16

Table

Luas Tanaman Jagung Varitas Hibrida di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Hybrid Varieties of Maize in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman		Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman Akhir Planted Area End of This Month	
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Sucessfully Harvested					Dipanen Muda Young Harsvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	862	190	2	-	7	-	677
2. Februari	677	181	3	-	4	-	497
3. Maret	497	464	2	-	11	-	42
4. April	42	21	2	-	62	-	81
5. Mei	81	5	2	-	159	-	233
6. Juni	233	3	3	-	114	-	341
7. Juli	341	8	9	-	188	-	512
8. Agustus	512	58	9	-	326	-	771
9. September	771	146	3	-	118	-	740
10. Oktober	740	110	3	-	265	-	892
11. November	892	190	5	-	537	-	1.234
12. Desember	1.234	330	2	-	218	-	1.120
Jumlah/Total	XXX	1.706	45		2.009	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.17

Table

Luas Tanaman Jagung Varitas Komposit di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Composite Varieties of Maize in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman		Dipanen Young	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak Harvest for Animal Feed	Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman
	Akhir Bulan Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested					Akhir Bulan Planted Area End of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	378	52	-	-	6	-	332
2. Februari	332	165	-	-	12	-	179
3. Maret	179	114	-	-	8	-	73
4. April	73	47	-	-	20	-	46
5. Mei	46	7	-	-	18	-	57
6. Juni	57	11	-	3	15	-	58
7. Juli	58	8	-	-	25	-	75
8. Agustus	75	17	-	-	70	-	128
9. September	128	18	-	-	36	-	146
10. Oktober	146	15	-	-	21	-	152
11. November	152	28	5	-	120	-	239
12. Desember	239	62	-	-	50	-	227
Jumlah/Total	XXX	544	5		401	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.18

Table

Luas Tanaman Jagung Varitas Lokal di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Domestic Varieties of Maize in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman		Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman	
	Akhir Bulan	Dipanen				Dipanen	Akhir Bulan
	Yang lalu Planted Area	Berhasil Successfully	Muda Young	Ternak Harvest for Animal Feed			
	End of Last Month	Harvested	Harsvested			End of This Month	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	86	-	-	-	-	-	86
2. Februari	86	21	-	-	-	-	65
3. Maret	65	24	-	-	-	-	41
4. April	41	41	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	5	-	5
6. Juni	5	-	-	-	1	-	6
7. Juli	6	-	-	-	7	-	13
8. Agustus	13	-	-	-	2	-	15
9. September	15	5	-	-	1	-	11
10. Oktober	11	1	-	-	4	-	14
11. November	14	7	-	-	10	-	17
12. Desember	17	2	-	-	19	-	34
Jumlah/Total	XXX	101	-	-	49	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.19

Luas Tanaman Jagung di Lahan Bukan Sawah

Table

di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

*Planted Area of Maize in Dry Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman				Panen			Tanaman
	Akhir	Dipanen	Dipanen	Hijauan	Rusak/			Akhir
	Bulan	Yang lalu	Berhasil	Muda	Ternak	Tanam	P u s o	Bulan
	Planted	Area	Successfully	Young	Harvest	Baru	Damaged	Planted
End of	Area	Harvested	Harsvested	for	New		Area	
Last	Month			Animal	Planted		End of	
Month				Feed			This	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Januari	7.101	730	-	-	13	-	6.384	
2. Februari	6.384	2.708	-	-	380	-	4.056	
3. Maret	4.056	3.428	-	-	2.066	-	2.694	
4. April	2.694	235	-	-	1.032	13	3.478	
5. Mei	3.478	13	-	-	82	-	3.547	
6. Juni	3.547	382	-	-	20	-	3.185	
7. Juli	3.185	2.056	-	-	33	-	1.162	
8. Agustus	1.162	1.027	-	-	742	-	877	
9. September	877	82	-	-	10	-	805	
10. Oktober	805	20	-	-	299	-	1.084	
11. November	1.084	483	-	-	4.251	-	4.852	
12. Desember	4.852	138	-	-	1.753	-	6.467	
Jumlah/Total	XXX	11.302	-	-	10.681	13	XXX	

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.20

Luas Tanaman Jagung Varitas Hibrida di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

Table

*Planted Area of Hybrid Varieties of Maize in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman		Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman	
	Akhir Bulan	Dipanen				Dipanen	Akhir
	Yang lalu	Berhasil				Muda	Bulan
	<i>Planted Area</i>	<i>Succesfully</i>				<i>Young</i>	<i>Planted Area</i>
	<i>End of Last Month</i>	<i>Harvested</i>	<i>Harsvested</i>	<i>Animal Feed</i>		<i>End of This Month</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	3.962	75	-	-	8	-	3.895
2. Februari	3.895	1.445	-	-	376	-	2.826
3. Maret	2.826	2.258	-	-	1.236	-	1.804
4. April	1.804	184	-	-	782	13	2.389
5. Mei	2.389	8	-	-	44	-	2.425
6. Juni	2.425	376	-	-	-	-	2.049
7. Juli	2.049	1.223	-	-	26	-	852
8. Agustus	852	782	-	-	5	-	75
9. September	75	44	-	-	5	-	36
10. Oktober	36	-	-	-	161	-	197
11. November	197	26	-	-	2.952	-	3.123
12. Desember	3.123	5	-	-	853	-	3.971
Jumlah/Total	XXX	6.426	-	-	6.448	13	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.21

Luas Tanaman Jagung Varitas Komposit di Lahan Bukan Sawah

Table

di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

*Planted Area of Composite Varieties of Maize in Dry Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested	Dipanen Muda Young Harsvested	Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ Puso	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month			Ternak Tanam Baru Harvest for Animal Feed		Akhir Bulan Bulan Planted Area End of This Month	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	1.051	156	-	-	5	-	900
2. Februari	900	485	-	-	4	-	419
3. Maret	419	362	-	-	135	-	192
4. April	192	48	-	-	145	-	289
5. Mei	289	5	-	-	38	-	322
6. Juni	322	6	-	-	20	-	336
7. Juli	336	133	-	-	6	-	209
8. Agustus	209	145	-	-	154	-	218
9. September	218	38	-	-	5	-	185
10. Oktober	185	20	-	-	48	-	213
11. November	213	6	-	-	437	-	644
12. Desember	644	-	-	-	86	-	730
Jumlah/Total	XXX	1.404	-	-	1.083	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.22

Luas Tanaman Jagung Varitas Lokal di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

*Planted Area of Domestic Varieties of Maize in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested	Dipanen Muda Young Harsvested	Panen Untuk Hijauan Pakan	Tanam Baru New Planted	Rusak/ Puso Damaged	Tanaman Akhir Planted Area End of This Month
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month			(5)		(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	2.088	499	-	-	-	-	1.589
2. Februari	1.589	778	-	-	-	-	811
3. Maret	811	808	-	-	695	-	698
4. April	698	3	-	-	105	-	800
5. Mei	800	-	-	-	-	-	800
6. Juni	800	-	-	-	-	-	800
7. Juli	800	700	-	-	1	-	101
8. Agustus	101	100	-	-	583	-	584
9. September	584	-	-	-	-	-	584
10. Oktober	584	-	-	-	90	-	674
11. November	674	451	-	-	862	-	1.085
12. Desember	1.085	133	-	-	814	-	1.766
Jumlah/Total	XXX	3.472	-	-	3.150	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.23

Table

Luas Tanaman Kedelai di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Soyabeans in Wet Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman	Dipanen	Dipanen	Tanam Baru New Planted	Rusak/ P u s o	Tanaman
	Akhir Bulan	Berhasil	Muda		Damaged	Akhir
	Yang lalu	Succesfully	Young			Bulan
	<i>Planted Area End of Last Month</i>	<i>Succesfully Harvested</i>	<i>Young Harsvested</i>			<i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	5	4	-	1	-	2
2. Februari	2	1	-	-	-	1
3. Maret	1	-	-	-	-	1
4. April	1	1	-	8	-	8
5. Mei	8	-	-	19	-	27
6. Juni	27	-	-	73	-	100
7. Juli	100	8	-	12	-	104
8. Agustus	104	19	-	1	-	86
9. September	86	76	-	28	-	38
10. Oktober	38	9	-	-	-	29
11. November	29	1	-	1	-	29
12. Desember	29	28	-	1	-	2
Jumlah/Total	XXX	147	-	144	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.24

Table

Luas Tanaman Kedelai di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Soyabeans in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n <i>Month</i>	Tanaman					Tanaman
	Akhir Bulan	Dipanen	Dipanen		Rusak/	Akhir
	Yang lalu	Berhasil	Muda	Tanam Baru	P u s o	Bulan
	<i>Planted Area End of Last Month</i>	<i>Successfully Harvested</i>	<i>Young Harsvested</i>	<i>New Planted</i>	<i>Damaged</i>	<i>Planted Area End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-	-	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	1	-	1
3. Maret	1	-	-	-	-	1
4. April	1	-	-	-	-	1
5. Mei	1	1	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	XXX	1	-	1	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.25

Luas Tanaman Kacang Tanah di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Peanuts in Wet Land
In Semarang Regency 2013 ha*

B u l a n Month	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Januari	281	225	2	-	58
2. Februari	58	39	6	-	25
3. Maret	25	17	10	-	18
4. April	13	2	83	-	99
5. Mei	99	6	91	-	184
6. Juni	184	10	141	-	315
7. Juli	315	83	156	-	388
8. Agustus	388	92	310	-	606
9. September	606	141	137	-	602
10. Oktober	602	160	147	-	589
11. November	589	314	95	-	370
12. Desember	370	128	59	-	301
<i>Jumlah/Total</i>	XXX	1.217	1.237	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.26

Luas Tanaman Kacang Tanah di Lahan Bukan Sawah

Table

di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

*Planted Area of Peanuts in Dry Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman			Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested	Tanam Baru New Planted		Akhir Bulan Planted Area End of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	262	176	4	-	90
2. Februari	90	70	13	-	33
3. Maret	33	16	713	-	730
4. April	730	4	103	-	829
5. Mei	829	13	14	-	830
6. Juni	830	713	1	-	118
7. Juli	118	103	1	-	16
8. Agustus	16	14	-	-	2
9. September	2	1	5	-	6
10. Oktober	6	1	6	-	11
11. November	11	-	295	-	306
12. Desember	306	5	42	-	343
Jumlah/Total	XXX	1.116	1.197	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.27

Luas Tanaman Ketela Pohon di Lahan Sawah

Table

di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)

*Planted Area of Cassava in Wet Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Succesfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	112	2	5	-	115
2. Februari	115	3	5	-	117
3. Maret	117	-	4	-	121
4. April	121	2	6	-	125
5. Mei	125	6	5	-	124
6. Juni	124	44	4	-	84
7. Juli	84	3	-	-	81
8. Agustus	81	10	1	-	72
9. September	72	11	-	-	61
10. Oktober	61	22	6	-	45
11. November	45	9	22	-	58
12. Desember	58	10	2	-	50
Jumlah/Total	XXX	122	60	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.28

Luas Tanaman Ketela Pohon di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Cassava in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

Bulan Month	Tanaman			Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Sucessfully Harvested	Tanam Baru New Planted		Akhir Bulan Planted Area End of This Month
	(1)	(2)	(3)		(4)
1. Januari	1.446	34	32	-	1.444
2. Februari	1.444	104	56	-	1.396
3. Maret	1.396	137	187	-	1.446
4. April	1.446	103	87	-	1.430
5. Mei	1.430	85	102	-	1.447
6. Juni	1.447	98	39	-	1.388
7. Juli	1.388	156	43	-	1.275
8. Agustus	1.275	94	120	-	1.301
9. September	1.301	174	13	-	1.140
10. Oktober	1.140	419	209	-	930
11. November	930	227	677	-	1.380
12. Desember	1.380	71	275	-	1.584
Jumlah/Total	XXX	1.702	1.840	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.29

Table

Luas Tanaman Ketela Rambat di Lahan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)*Planted Area of Sweet Potatoes in Wet Land**In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman			Rusak/ P u s o Damaged	Tanaman
	Akhir Bulan Yang lalu Planted Area End of Last Month	Dipanen Berhasil Succesfully Harvested	Tanam Baru New Planted		Akhir Bulan Planted Area End of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	738	197	12	-	553
2. Februari	553	198	11	-	366
3. Maret	366	247	28	-	147
4. April	147	72	28	-	103
5. Mei	103	28	45	-	120
6. Juni	120	12	63	-	171
7. Juli	171	14	60	-	217
8. Agustus	217	22	234	-	429
9. September	429	49	156	-	536
10. Oktober	536	81	232	-	687
11. November	687	43	107	-	751
12. Desember	751	123	71	-	699
Jumlah/Total	XXX	1.086	1.047	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

Tabel : 2.30

Luas Tanaman Ketela Rambat di Lahan Bukan Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Ha)
*Planted Area of Sweet Potatoes in Dry Land
In Semarang Regency 2014 (Ha)*

B u l a n Month	Tanaman Akhir Bulan Yang lalu <i>Planted Area End of Last Month</i>	Dipanen Berhasil <i>Successfully Harvested</i>	Tanam Baru <i>New Planted</i>	Rusak/ P u s o <i>Damaged</i>	Tanaman Akhir Bulan <i>Planted Area End of This Month</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	49	1	12	-	60
2. Februari	60	2	17	-	75
3. Maret	75	11	22	-	86
4. April	86	9	12	-	89
5. Mei	89	22	5	-	72
6. Juni	72	17	12	-	67
7. Juli	67	22	1	-	46
8. Agustus	46	13	-	-	33
9. September	33	13	1	-	21
10. Oktober	21	10	2	-	13
11. November	13	-	22	-	35
12. Desember	35	10	9	-	34
<i>Jumlah/Total</i>	XXX	130	115	-	XXX

Sumber : BPS dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

and Agriculture, Plantation and Forestry Service of Semarang Regency

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://semarangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

Jln. Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024) 6921029

Homepage : semarangkab.bps.go.id

E-mail : bps3322@bps.go.id